

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Penelitian deskriptif bertujuan untuk memecahkan masalah secara sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi. Denzin dan Lincoln yang dikutip oleh Moleong menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada (Moleong, 2005:5). Dari segi pengertian ini, para penulis masih tetap mempersoalkan latar alamiah dengan maksud agar hasilnya dapat digunakan untuk menafsirkan fenomena dan yang dimanfaatkan untuk penelitian kualitatif adalah berbagai macam metode penelitian. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan dan pemanfaatan dokumen. Penelitian kualitatif menurut Moleong adalah pengumpulan data pada suatu latar ilmiah, dengan menggunakan metode ilmiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah (Moleong, 2005:5).

Dengan menggunakan penelitian kualitatif melalui pendekatan deskriptif sangat relevan untuk memahami masalah dampak sosial ekonomi kebijakan pembangunan jembatan Suramadu di Desa Sukolilo Barat Kecamatan Labang Kabupaten Bangkalan. Dalam pembahasannya akan disajikan dengan memberikan deskripsi secara detail dan menyeluruh sesuai dengan kondisi yang

ada. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan Creswell dalam mendefinisikan penelitian dengan pendekatan kualitatif yakni:

*“... an inquiry process of understanding a social or human problem, based on building a complex, holistic picture, formed with words, reporting detailed views of information, and conducted in a natural setting.”*

(proses pencarian data untuk memahami masalah sosial yang didasari pada penelitian yang menyeluruh (*holistic*), dibentuk oleh kata-kata, laporan informasi yang detail, dan diadakan dalam sebuah latar yang alami) (Creswell, 1994:2).

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Dampak pembangunan Jembatan Suramadu terhadap sosial ekonomi masyarakat di Desa Sukolilo Barat Kecamatan Labang Kabupaten Bangkalan meliputi :
  - a. Dampak dalam bidang sosial yang meliputi:
    1. Mobilitas Sosial
    2. Pendidikan
    3. Budaya
  - b. Dampak dalam bidang ekonomi yang meliputi:
    1. Kelancaran Arus Transportasi
    2. Kegiatan Ekonomi Masyarakat
    3. Tingkat Pendapatan Masyarakat
2. Keterkaitan dampak sosial ekonomi dengan kebijakan pengembangan wilayah jembatan Suramadu sisi Madura yang meliputi:

a. Sumber Daya Kelembagaan

b. Kebijakan dan Strategi

3. Evaluasi Kebijakan Pengembangan Wilayah Jembatan Suramadu Sisi Madura

yang meliputi:

a. Efektifitas Kebijakan Pengembangan Wilayah Jembatan Suramadu Sisi Madura

b. Efisiensi Kebijakan Pengembangan Wilayah Jembatan Suramadu Sisi Madura

c. Kecukupan Kebijakan Pengembangan Wilayah Jembatan Suramadu Sisi Madura

d. Pemerataan Kebijakan Pengembangan Wilayah Jembatan Suramadu Sisi Madura

e. Responsifitas Kebijakan Pengembangan Wilayah Jembatan Suramadu Sisi Madura

f. Ketepatan Kebijakan Pengembangan Wilayah Jembatan Suramadu Sisi Madura

C. Lokasi Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian. Peneliti harus menentukan dengan tepat dimana letak lokasi dan situs penelitian tersebut dilakukan. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan peneliti dalam mencari data secara fokus. Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Sedangkan situs penelitian

adalah letak titik peneliti untuk menemukan data yang *valid* dan akurat untuk dijadikan referensi atau bahan dalam melakukan sebuah penelitian.

Mengacu pada hal tersebut, maka lokasi penelitian dalam penelitian ini di Desa Sukolilo Barat Kecamatan Labang Kabupaten Bangkalan. Alasan peneliti menentukan lokasi penelitian ini karena wilayah tersebut memperlihatkan dampak sosial ekonomi pasca dioperasikannya jembatan Suramadu. Desa Sukolilo Barat Kecamatan Labang Kabupaten Bangkalan merupakan lokasi keberadaan pembangunan Jembatan Suramadu yang dapat memberikan stimulasi kelancaran kegiatan sosial ekonomi masyarakat. Selain itu, Desa Sukolilo Barat Kecamatan Labang Kabupaten Bangkalan juga merupakan zona wilayah pengembangan Jembatan Suramadu sisi Madura.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Kolaborasi dari kedua data tersebut sangat diperlukan baik untuk kelengkapan dan ketepatan informasi yang relevan terhadap data yang akan diperoleh tentang variabel-variabel penelitian. Semua data yang diperoleh, nantinya akan dikumpulkan. Kemudian akan dibuat suatu kesimpulan yang merupakan sebuah hasil akhir dari penelitian. Adapun penjelasan data primer dan data sekunder adalah sebagai berikut:

##### **1. Data primer**

Yaitu data penelitian yang dikumpulkan peneliti secara langsung dari sumbernya yang berhubungan dengan objek penelitian. Sumber penelitian tersebut

diperoleh dari hasil wawancara dan observasi secara mendalam. Wawancara yang dilakukan dengan informan meliputi pejabat instansi terkait, masyarakat Desa Sukolilo Barat Kecamatan Labang Kabupaten Bangkalan dan peneliti sendiri. Hal ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai dampak sosial ekonomi kebijakan pembangunan Jembatan Suramadu. Berikut adalah sumber data primer yang meliputi:

- a. Kepala Badan Pengembangan Wilayah Suramadu (BPWS), Kepala Divisi Perencanaan Umum dan Program Badan Pengembangan Wilayah Suramadu (BPWS) dan beberapa Kepala seksi di Kecamatan Labang Bangkalan dan Kepala desa di Balai Desa Sukolilo Barat.
- b. Masyarakat Kawasan kaki jembatan Suramadu sisi Madura khususnya di Desa Sukolilo Barat Kecamatan Labang Kabupaten Bangkalan yang meliputi masyarakat, PKL dan Nelayan.

## 2. Data sekunder

Data ini diperoleh dari berbagai sumber dan tidak secara langsung berhubungan responden. Data ini diperoleh dari pihak lain yang sebelumnya telah melakukan pengumpulan data. Data sekunder ini menjadi pelengkap dari data primer untuk kesempurnaan data penelitian. Data sekunder meliputi: dokumen-dokumen, arsip-arsip, catatan-catatan, dan lapran resmi yang berkaitan dalam penelitian ini. Data sekunder dalam penelitian ini diambil dari rekaman kegiatan penyelenggaraan pemerintahan yang berkaitan dengan kebijakan pembangunan Suramadu. Rekaman media massa, jurnal-jurnal atau sumber lain yang berkaitan dengan dampak sosial ekonomi jembatan Suramadu di Desa Sukolilo Barat

Kecamatan Labang Kabupaten Bangkalan akan menjadi bahan referensi dalam penelitian ini.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ini dibedakan menjadi empat, yaitu:

#### **1. Observasi/pengamatan**

Pengamatan menurut Narbuko dan Achmadi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistemik gejala-gejala yang diselidiki (Narbuko dan Achmadi, 1997:70). Proses observasi ini akan dilakukan dengan mengamati kondisi obyek dan lokasi penelitian secara fleksibel. Peneliti akan menggunakan semua panca indera yang dimiliki untuk melakukan pengamatan. Selain itu, peneliti juga akan menyesuaikan hasil observasi yang telah diperoleh berlandaskan pada teori dan pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti. Catatan lapangan digunakan peneliti untuk mencatat informasi yang diperoleh selama melakukan penelitian di lapangan. Peneliti menggunakan instrumen ini untuk memudahkan peneliti menyimpan informasi yang telah diamati.

#### **2. Interview/wawancara**

Wawancara menurut Narbuko dan Achmadi adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dengan dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan (Narbuko dan Achmadi, 1997:83). Dalam melakukan wawancara, peneliti menggunakan teknik wawancara secara terstruktur untuk memudahkan

mendapatkan data secara maksimal. Tetapi setelah dilapangan penelitian akan mencoba untuk lebih fleksibel bila arah wawancara mulai berubah dengan melakukan wawancara secara spontan dan mengalir. Wawancara ini akan dilakukan kepada beberapa pihak yang saling berkaitan dalam memperoleh data untuk mengetahui dampak sosial ekonomi kebijakan pembangunan Suramadu di Desa Sukolilo Barat Kecamatan Labang Kabupaten Bangkalan.

a. Kadiv Perencanaan Umum dan Program Badan Pengembangan Wilayah Suramadu (BPWS), Kepala seksi di Kecamatan Labang Bangkalan dan Kepala desa di Balai Desa Sukolilo Barat.

b. Masyarakat Kawasan kaki jembatan Suramadu sisi Madura khususnya di Desa Sukolilo Barat Kecamatan Labang Kabupaten Bangkalan yang meliputi masyarakat, PKL dan Nelayan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi tersebut meliputi dokumen atau arsip-arsip yang dianggap berhubungan dengan obyek penelitian. Dokumentasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Buku-buku dan literatur yang tersedia yang relevan dengan penelitian.

b. Dokumen dan arsip yang berkaitan dengan penelitian.

c. Jurnal-jurnal ilmiah yang relevan dengan penelitian.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan sebuah penelitian. Instrumen penelitian membantu peneliti untuk memudahkan peneliti mendapatkan dan menyimpan data yang telah diamati oleh peneliti. Adapun beberapa instrument penelitian yang akan digunakan peneliti dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

### 1. Peneliti sendiri

Peneliti melakukan penelitian sendiri dengan kemampuan yang ada terhadap obyek yang berhubungan dengan masalah kajian penelitian untuk memperoleh data yang akan diamati.

### 2. Pedoman wawancara (*interview guide*)

Untuk memperoleh data penelitian yang lebih relevan. Dalam melakukan wawancara, peneliti menggunakan informan yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti.

### 3. Peralatan teknis

Peralatan teknis yang digunakan peneliti berupa perlengkapan alat tulis seperti bolpoin, penghapus, penggaris, *note book*. Selain itu, peneliti juga menggunakan kamera untuk melakukan *check list* kearsipan dan membantu proses observasi dilapangan.

### 4. Catatan lapangan (*field note*)

Catatan lapangan ialah catatan yang berisi poin-poin penting dari informasi yang diperoleh peneliti selama melakukan wawancara maupun observasi penelitian di lapangan.

### **G. Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model analisis Miles dan Huberman. Model ini menjelaskan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai selesai, sehingga menghasilkan data jenuh. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono (2009:92), dalam analisa kualitatif terdiri dari tiga tahapan kegiatan, yaitu:

#### **1. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk memperoleh data yang valid.

#### **2. Reduksi Data**

Diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama kegiatan penelitian kualitatif berlangsung, sehingga diharapkan nantinya akan diklasifikasikan dan diperoleh suatu verifikasi yang jelas dan terarah.

#### **3. Penyajian Data**

Merupakan sekumpulan informasi tersusun yang member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami peristiwa yang sedang terjadi,

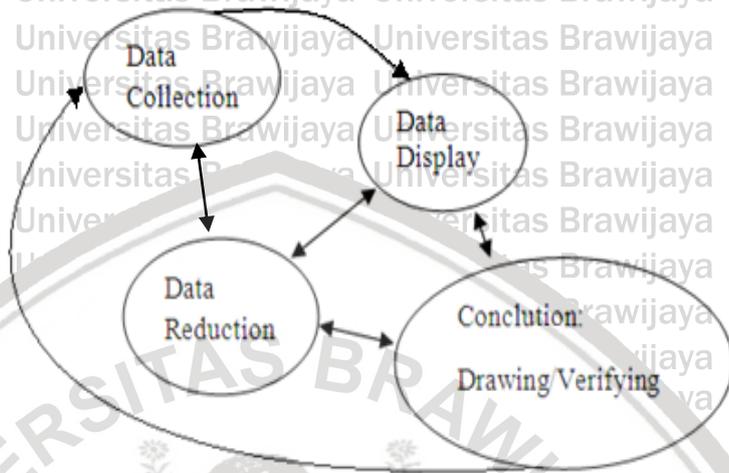
upaya yang dilakukan secara tindakan atau analisis lebih lanjut yang didasarkan atas pemecahan tersebut. Dengan demikian, melalui penyajian data ini peneliti akan mengetahui gambaran obyek atau fokus penelitian secara keseluruhan sesuai dengan topik penelitian.

#### 4. Menarik Kesimpulan

Data yang diperoleh disajikan sedemikian rupa kemudian dilakukan analisis terhadap data tersebut untuk memperoleh yang sebenarnya. Kesimpulan yang telah ditarik akan diverifikasi baik dengan kerangka pikir peneliti maupun berdasarkan catatan-catatan yang ada agar mempunyai validitas dan tercapai konsensus pada tingkat optimal antara peneliti dengan sumber informasi.

Analisis data yang dibutuhkan bersifat umum dan menyeluruh serta interaktif tentang hal-hal yang tercakup dalam fokus penelitian. Dalam hal ini peneliti berusaha mendeskripsikan dan menganalisa dampak sosial ekonomi yang ditimbulkan dari pembangunan Jembatan Suramadu di Desa Sukolilo Barat Kecamatan Labang Kabupaten Bangkalan. Metode analisis data Miles dan Huberman sangat relevan dalam membahas permasalahan yang ingin diteliti.

Metode analisis data Miles dan Huberman dirasa dapat memberikan data yang valid untuk disajikan dalam pembahasan karena berkenaan dengan penyediaan proses tahapan yang sistematis yakni meliputi pengumpulan data, mereduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.



**Gambar 1. Model Interaktif Analisis Data Miles dan Huberman**

Sumber: Miles, M. B and Huberman AM, An Expenden Source Book, Qualitative Data Analysis (London: Sage Publication, 1984)